

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini, yang melibatkan analisis objek yang alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Untuk mencapai hasil yang berfokus pada pemaknaan, pendekatan ini menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi). Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti secara langsung mengamati subjek penelitian.

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan bertujuan untuk mengilustrasikan berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Upaya ini dilakukan untuk menyajikan realitas sosial sebagai gambaran yang berkaitan dengan kondisi, situasi, dan fenomena tertentu (Pramono, 2015). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan realitas tersebut dalam bentuk kata-kata tertulis, sehingga memungkinkan analisis mendalam terhadap perilaku individu dan pandangan mereka dalam masyarakat (Abdussamad, 2021).

Paradigma konstruktivis pada dasarnya mengkaji berbagai realitas dari sudut implikasi dan konstruksi yang dibentuk oleh setiap individu dalam kehidupannya. Artinya, pendekatan konstruktivis ini menekankan pada pengalaman unik setiap individu yang menjadi fokus penelitian untuk memahami pandangan dan validasi mereka terhadap dunia. Paradigma konstruktivis ini juga memiliki kriteria yang membedakannya dari paradigma lain, termasuk dalam hal metodologi, epistemologi, dan ontologi. Metodologi konstruktivis melibatkan berbagai jenis pengkonstruksian dan upaya untuk mencapai konsensus, dengan mengintegrasikan hermeneutik dan dialektika sebagai aspek kriteria. Hermeneutik berfokus pada interpretasi teks, tulisan, atau gambar, sementara dialektika menggunakan dialog sebagai pendekatan subjek penelitian, dengan tujuan mencapai harmoni komunikasi dan interaksi yang optimal. Pada level ontologi, paradigma konstruktivis melihat realitas sebagai sesuatu yang kompleks dan bervariasi dalam

makna yang dihasilkan. Di sisi epistemologi, peneliti akan menggunakan pendekatan subjektif untuk menggambarkan pembentukan makna dari sudut pandang individu. Secara keseluruhan, paradigma ini merupakan upaya peneliti dalam menginterpretasikan pemaknaan yang diberikan oleh individu tersebut (Rahardjo, 2018).

Dalam konteks analisis framing pada berita knalpot brong, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang bagaimana isu tersebut disajikan dan dipahami oleh masyarakat. Dengan mengamati konten berita secara mendalam, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola dalam pembingkai cerita dan memahami bagaimana hal tersebut memengaruhi persepsi pembaca. Selain itu, penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam, seperti analisis teks, wawancara, dan observasi, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sudut pandang yang kaya dan komprehensif tentang isu yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Teori framing dapat membantu kita memahami bagaimana media memilih sudut pandang tertentu untuk menyajikan sebuah berita atau peristiwa. Misalnya, kita dapat menganalisis bagaimana media seperti Kompas dan Republika membingkai kasus knalpot brong, apakah mereka menekankan aspek lingkungan, tanggung jawab, atau dampak sosialnya. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengatakan bahwa analisis framing adalah teknik untuk membuat dan memproses berita. Ini melibatkan pengkodean informasi, penafsiran peristiwa, dan hubungan antara konvensi dan rutinitas dalam pembuatan berita.

Eriyanto (2018) menjelaskan bahwa analisis framing adalah metode untuk meneliti bagaimana media membingkai realitas, baik itu peristiwa, aktor, maupun kelompok. Media melakukan konstruksi realitas sosial dengan memberikan makna dan menyajikannya dengan cara tertentu, yang dapat diamati dari liputan mereka di halaman-halaman tertentu. Analisis framing menekankan bagaimana media memahami dan memberi makna pada realitas, serta tanda-tanda atau simbol-simbol

yang mereka gunakan untuk membangun makna tersebut. Ini mencakup cara media memilih kata-kata, gambar, dan sudut pandang untuk menggambarkan suatu peristiwa atau isu, yang kemudian mempengaruhi bagaimana audiens memahami dan merespons berita tersebut.

Dengan memahami teori framing, kita bisa lebih kritis dalam menganalisis berita dan lebih peka terhadap cara media membentuk persepsi publik. Misalnya, dalam kasus knalpot brong, jika Kompas lebih menekankan pada dampak lingkungannya sementara Republika lebih fokus pada tanggung jawab pengendara, ini menunjukkan bagaimana framing dapat mengarahkan pemahaman dan perhatian masyarakat ke aspek-aspek tertentu dari isu tersebut. Ini juga mencerminkan nilai-nilai dan agenda masing-masing media, serta bagaimana mereka memilih untuk membingkai sebuah peristiwa untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu.

- Menurut teori framing yang dikemukakan oleh Pan Zhongdang dan Gerald M. Kociski, penelitian tentang framing berita adalah proses membuat informasi menjadi lebih menonjol. Memasukkan informasi lebih banyak dari yang lain agar khalayak lebih fokus pada pesan (Eriyanto, 2018). Peneliti menggunakan model ini karena berita terdiri dari empat elemen yang saling terkait dalam struktur berita: sintaksis, naskah, tematik, dan retorik. Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk mengumpulkan informasi terkait dengan subjek penelitian dan mendengarkan penggunaan kosa kata yang digunakan oleh media Republika dan Kompas.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian tersebut adalah berita-berita yang mengulas kasus knalpot brong yang dipublikasikan di portal berita *online*, khususnya pada kanal Kompas dan Republika. Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek framing yang digunakan dalam pembuatan berita mengenai kasus knalpot brong, termasuk pemilihan topik, penekanan pada aspek tertentu, penggunaan sumber, naratif yang digunakan, dan sebagainya. Dengan demikian, unit analisis penelitian

ini adalah konten berita yang dipublikasikan dalam kanal Kompas dan Republika yang berhubungan dengan kasus knalpot brong.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji proses sosialisasi pemerintah pusat terhadap isu knalpot brong, terutama pada remaja. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana media membingkai upaya sosialisasi tersebut menggunakan model framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Unit analisis dari berita knalpot brong akan diambil dari dua media yaitu pada media Kompas.com dan Republika priode februari 2023 – februari 2024, pada media Kompas.com terdapat 100 buah unit analisis mengenai berita knalpot brong, sedangkan pada media Republika terdapat 62 unit analisis. Dari banyaknya unit analisis, peneliti memilih 10 item dari masing-masing media sebagai bahan unit observasi. Dengan melakukan filter melalui cara proses sosialisasi dan mencari penelusuran dengan kata kunci sosialisasi knalpot brong.

Tabel 3.1 Unit Observasi Penelitian

| Media Kompas.com | Media Republika | Tema |
|---|--|---------|
| Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising Link : https://bandung.kompas.com/read/2024/01/17/073528078/polres-sukabumi-kota-razia-mobil-motor-dengan-knalpot-bising | Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah Link : https://news.republika.co.id/berita/s74pac456/edukasi-terkait-knalpot-brong-sekaligus-penertiban-polres-garut-sambangi-sekolah | Daerah |
| Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong Link : https://regional.kompas.com/read/2024/01/15/044900478/polda-jateng-bakal-panggil-penanggung-jawab-kampanye-terbuka-yang-massanya | Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong Link : https://rejogja.republika.co.id/berita/s7o3vx432/parpol-di-pekalongan-ikrar-kampanye-terbuka-tanpa-knalpot-brong | Edukasi |
| Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi Link : https://otomotif.kompas.com/read/2023/09/04/164749815/motor-pakai-knalpot-racing-otomatis-tidak-lolos-uji-emisi | Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti Link : https://news.republika.co.id/berita/s73rtz430/polisi-imbau-pemilik-kendaraan-dengan-knalpot-brong-segera-diganti | Edukasi |
| Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar | Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong Link : https://rejabar.republika.co.id/berita/s76 | Pelajar |

| | | |
|---|---|-----------|
| <p>Link : https://regional.kompas.com/read/2024/01/05/203522278/operasi-knalpot-brong-di-purworejo-polisi-sebagian-besar-yang-terjaring</p> <p>Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen</p> | <p>ljb512/sejumlah-pelajar-di-karawang-terjaring-razia-sepeda-motor-berknalpot-brong</p> <p>Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong.</p> | Edukasi |
| <p>Link : https://kilasdaerah.kompas.com/semarang/read/2024/01/18/192452978/tak-ingin-knalpot-brong-ganggu-warga-mbak-ita-kalau-ingin-balapan-silakan</p> <p>Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi</p> | <p>Link : https://rejabar.republika.co.id/berita/s78q5m432/respons-keluhan-masyarakat-polres-indramayu-terus-gencarkan-razia-knalpot-brong</p> <p>Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Dididukasi dari Sekolah</p> | Para ahli |
| <p>Link : https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/19/074200215/asosiasi-knalpot-tanya-balik-definisi-knalpot-brong-ke-polisi</p> <p>Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong</p> | <p>Link : https://news.republika.co.id/berita/s82iwn366/pakar-otomotif-siswa-pengguna-knalpot-brong-harus-dididukasi-dari-sekolah</p> <p>Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan.</p> | Daerah |
| <p>Link : https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/19/143100515/jelang-pemilu-2024-polisi-di-surakarta-gencar-razia-knalpot-brong</p> <p>Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot</p> | <p>Link : https://rejabar.republika.co.id/berita/ryo503432/ribuan-knalpot-brong-dimusnahkan-kapolres-cianjur-pastikan-razia-terus-berjalan</p> <p>Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak</p> | Edukasi |
| <p>Link : https://otomotif.kompas.com/read/2024/03/27/172100015/menteri-koperasi-dan-ukm-sentil-bengkel-yang-suka-modifikasi-knalpot</p> <p>Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya</p> | <p>Link : https://rejabar.republika.co.id/berita/s6zwegp349/polda-jabar-ultimatum-bengkel-yang-produksi-knalpot-bising-bakal-ditindak</p> <p>Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat</p> | Edukasi |
| <p>Link : https://surabaya.kompas.com/read/2023/12/18/152541678/jaga-kondusivitas-malam-tahun-baru-2024-polisi-sita-350-sepeda-motor</p> <p>Polisi Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising</p> | <p>Link : https://news.republika.co.id/berita/s7tq2x366/polisi-sosialisasi-surabaya-zero-knalpot-brong-kepada-masyarakat</p> <p>Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar</p> | Daerah |
| <p>Link : https://bandung.kompas.com/read/2024/01/30/234347878/polisi-karawang-terus-gelar-razia-knalpot-bising</p> | <p>Link : https://rejoja.republika.co.id/berita/s6s san432/cegah-knalpot-brong-polres-klaten-sosialisasi-di-jalan-dan-pasar</p> | |

Peneliti akan menganalisis 10 artikel berita dari setiap media Kompas.com dan Republika pada priode Februari 2023 – Februari 2024, yang dimana 10 berita yang dipilih memiliki kelengkapan unsur dalam penulisannya sehingga

memungkinkan peneliti untuk menganalisisnya dengan menggunakan kerangka kerja framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Dalam struktur sintaksis, yang mengacu pada cara wartawan menyusun realitas dalam bentuk teks berita, terdapat susunan yang mencakup kutipan, opini, pernyataan, serta pengamatan tentang realitas tersebut. Struktur ini terlihat dalam bagian penulisan berita, termasuk *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, dan penutup. Pendekatan "piramida terbalik" adalah bentuk sintaksis yang sering dianalisis dalam framing, dimana bagian utama ditekankan lebih awal daripada bagian akhir. *Headline*, atau judul, digunakan oleh wartawan untuk mengonstruksi suatu peristiwa dan menekankan makna tertentu, dengan penggunaan tanda tanya untuk menyoroti perubahan dan indeks untuk menunjukkan penghilangan perbedaan (Eriyanto, 2018).

- Koherensi adalah unsur yang dapat diamati dalam struktur tematik, yang merujuk pada cara wartawan menyampaikan pandangannya tentang suatu peristiwa dalam kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Koherensi adalah kesesuaian antara kata, frasa, atau kalimat yang memungkinkan dua kalimat yang menggambarkan informasi yang berbeda digabungkan secara koheren (Eriyanto, 2018).

Dalam proses penyusunan skrip berita yang dilakukan oleh seorang reporter saat memberitakan suatu peristiwa, terdapat suatu struktur tertentu yang umumnya mengikuti pola 5W+1H. Dalam struktur ini, penekanan diberikan pada bagian-bagian penting seperti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, sementara bagian yang kurang menonjol seringkali ditempatkan di bagian akhir (Eriyanto, 2018).

Selanjutnya, struktur retorik mengacu pada bagaimana seorang reporter menekankan titik cerita tertentu. Struktur ini terdiri dari pilihan kata, kalimat, grafik, dan gambar yang mendukung tulisan dan memberikan makna khusus kepada pembaca. Penggunaan elemen grafis seperti cetak tebal, miring, garis bawah, gambar, tabel, caption, ukuran font yang lebih besar, dan sebagainya menunjukkan

pesan yang kuat. Menurut Eriyanto (2018), ini dapat menarik perhatian pembaca dengan menonjolkan pesan dan elemen penting.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian tentunya membutuhkan data-data yang relevan terkait permasalahan yang akan diteliti. Lalu, data-data yang relevan tersebut harus dikaitkan dengan rumusan masalah berdasarkan pengumpulan data tersebut untuk mencapai rumusan masalah. Teknik pengumpulan data harus tepat agar peneliti memperoleh data yang valid dan relevan. Teknik penelitian dilakukan dengan menggunakan literatur, yaitu mencari data yang berkaitan dengan variabel berupa buku, artikel, majalah dan berita (Arikunto, 2010).

- Data yang diperoleh peneliti berupa data primer dan sekunder. Untuk mengumpulkan data sekunder, penelitian ini menggunakan data berita dari Kompas dan Republika. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Data primer mengacu pada informasi yang awalnya dikumpulkan dan didokumentasikan oleh peneliti, yang berfungsi sebagai sumber data utama dalam penelitian (Sanusi, 2016). Dijelaskan oleh Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, catatan tertulis, data numerik, dan materi visual seperti laporan dan gambar, yang semuanya berperan dalam proses penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dan menganalisis selanjutnya (Sugiyono, 2015). Teknik dokumentasi, atau studi dokumentasi, mencakup pengumpulan dan pemeriksaan dokumen tertulis, grafik, dan elektronik. Metodologi ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian sosial untuk pengumpulan data.

Pada data skunder dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang telah diteliti sebelumnya. Dengan menggunakan data sekunder yaitu digunakan dalam penelitian berupa sumber dari buku, jurnal atau yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Adanya data sekunder dapat membantu dan menunjang

data yang dikumpulkan. Pengumpulan data untuk penelitian harus tepat dan juga penting untuk mencapai tujuan utama penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memastikan keabsahan data guna memperoleh hasil penelitian yang valid. Pengujian data digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian dapat diandalkan dan sah. Proses pemeriksaan data ini mengindikasikan bahwa penelitian dilakukan secara serius dan dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai sudut pandang.

Ada empat kriteria yang digunakan untuk menilai keabsahan data, yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keterampilan), *confirmability* (kepastian), dan *dependability* (ketergantungan). Namun, dalam penelitian ini, hanya dua kriteria yang digunakan, yaitu ketergantungan dan keterampilan.

1. *Transferability*: Kriteria ini berfokus pada kesamaan antara peneliti dan penerima data. Untuk menilai *transferabilitas*, peneliti harus mencari situasi atau konteks yang mirip antara peneliti dan penerima data. Selanjutnya, peneliti bertanggung jawab menyediakan deskripsi data yang memadai untuk memungkinkan pengambil keputusan yang jelas.
2. *Dependability*: Kriteria ini mengacu pada konsistensi hasil penelitian ketika penelitian tersebut diulang. Penelitian dianggap sah jika hasilnya tetap konsisten ketika penelitian serupa dilakukan kembali.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode framing ini terdiri dari empat struktur, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris, yang membentuk pola analisis untuk mengungkapkan cara media mengonstruksi berita. Wartawan menggunakan beragam strategi bahasa dalam penyampaiannya untuk memastikan pembaca

memperceyahi bahwa berita yang disajikan adalah informasi yang sah (Eriyanto, Analisis Framing, 2015).

Tabel 3.2 Skema Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit yang diamati |
|-----------|---|---|
| Sintaksis | Skema Berita | <i>Headline</i> , <i>Lead</i> Berita, Latar Informas, Kutipan, Sumber, Pernyataan, dan Penutup. |
| Skrip | Kelengkapan Berita | 5W + 1H |
| Tematik | 5. Detail 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti | Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat |
| Retoris | 9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafora | Kata, idiom, gambar, foto, grafik |

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Dalam konteks struktur sintaksis, fokus diletakkan pada urutan kata dan frasa dalam sebuah kalimat berita. Bagian-bagian seperti judul, *lead*, body berita, sumber, dan penutupan kalimat dianggap memiliki tingkat penting yang berbeda-beda. Elemen sintaksis ini memberikan arah penting dalam cara jurnalis memberikan makna pada peristiwa (Eriyanto, Analisis Framing, 2015). Sebagai contoh, judul dan *lead* memiliki peran khusus dalam proses framing dan mempengaruhi pemahaman pembaca tentang peristiwa yang dibahas.

Struktur skrip mengacu pada cara laporan peristiwa disajikan dalam bentuk narasi atau cerita yang menekankan kaitan peristiwa tersebut dengan peristiwa sebelumnya. Skrip biasanya mengikuti pola 5W+1H, yaitu menjawab pertanyaan tentang *what*, *where*, *who*, *when*, *why*, *how*. Namun, urutan ini mungkin bervariasi dalam berita, namun informasi terkait elemen-elemen ini diharapkan tersedia dalam laporan wartawan sebagai indikasi framing yang digunakan.

Tematik dalam konteks ini sebanding dengan pengujian hipotesis, dengan fokus pada peristiwa yang diangkat, sumber yang diwawancarai, sumber yang disebutkan, dan pernyataan yang diungkapkan. Tema dapat dilihat dari cara jurnalis menjelaskan peristiwa dan bagaimana fakta-fakta tertentu disajikan dalam berita. Hal ini mencakup pemilihan kata, penempatan, dan cara sumber disertakan dalam kalimat atau paragraf berita.

Retoris merujuk pada gaya dan kata-kata yang diutamakan oleh jurnalis, serta pemilihan kata yang digunakan untuk menyoroti makna yang ingin disampaikan. Penulis berita menggunakan struktur ini untuk membangun reputasi, menekankan aspek tertentu, dan membentuk penggambaran yang sesuai dalam laporan. Ini termasuk penggunaan teks berformat khusus seperti penebalan, miringkan, *underlined*, atau peningkatan ukuran huruf untuk menyoroti bagian penting dalam berita. Grafis seperti foto atau tabel juga digunakan untuk mendukung ide yang disajikan (Eriyanto, Analisis Framing, 2015).

3.7 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai keterbatasan, seperti pada penelitian ini mungkin hanya membatasi analisis pada dua sumber utama, yaitu Kompas.com dan Republika, tanpa melibatkan sumber-sumber lain yang mungkin juga mempengaruhi pemahaman isu knalpot brong. Penelitian ini juga mungkin terbatas oleh keterbatasan teknis, seperti keterbatasan akses terhadap data atau keterbatasan dalam teknik analisis tertentu. Misalnya, keterbatasan akses terhadap arsip berita tertentu dari kedua media yang diteliti dapat menghambat kelengkapan data yang diperlukan untuk analisis yang lebih mendalam.